

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat korelasi yang negatif antara Rasio Likuiditas dengan Rasio Profitabilitas, dengan nilai sebesar -0.021 . Hal ini menunjukkan bahwa apabila Rasio Likuiditas naik, maka Rasio Profitabilitas akan mengalami penurunan. Sedangkan apabila Rasio Likuiditas turun, maka Rasio Profitabilitas akan mengalami kenaikan. Akan tetapi korelasi tersebut mempunyai nilai korelasi yang lebih kecil daripada 0.5 , yang artinya perubahan rasio Profitabilitas akan sangat tidak dipengaruhi oleh perubahan rasio Likuiditas. Dan dari hasil perbandingan antara tingkat signifikansi penelitian dengan menggunakan software SPSS, didapat bahwa tingkat signifikansi penelitian adalah sebesar 0.929 , lebih besar daripada α , yaitu sebesar 1% (0.01). Oleh karena itu diperoleh hipotesis bahwa tidak terdapat hubungan antara perubahan rasio Likuiditas dengan perubahan rasio Profitabilitas.
2. Terdapat korelasi yang positif antara Rasio Leverage dengan Rasio Profitabilitas dengan nilai korelasi sebesar 0.022 . Hal ini menunjukkan bahwa apabila Rasio Leverage naik, maka Rasio Profitabilitas akan

mengalami kenaikan. Sedangkan apabila Rasio Leverage turun, maka Rasio Profitabilitas akan mengalami penurunan. Dan dari hasil perbandingan antara tingkat signifikansi penelitian dengan menggunakan software SPSS, didapat bahwa tingkat signifikansi penelitian adalah sebesar 0.928, lebih besar daripada α , yaitu sebesar 1 % (0.01). Oleh karena itu diperoleh hipotesis bahwa tidak terdapat hubungan antara perubahan rasio Leverage dengan perubahan rasio Profitabilitas.

3. Terdapat korelasi yang positif antara Rasio Aktivitas dengan Rasio Profitabilitas dengan nilai korelasi sebesar 0.501. perubahan Rasio Aktivitas seperti *average collection period* memiliki makna yang berlawanan. Apabila Rasio Aktivitas turun, maka sebenarnya tandanya adalah positif, karena merupakan sebuah kemajuan bagi perusahaan. Jadi tand negatif dikarenakan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa *average collection period* tahun 2001 lebih kecil daripada tahun 2000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Rasio Aktivitas naik, maka Rasio Profitabilitas juga akan mengalami kenaikan . Sedangkan apabila Rasio Aktivitas turun, maka Rasio Profitabilitas juga akan mengalami penurunan. Akan tetapi, Dan dari hasil perbandingan antara tingkat signifikansi penelitian dengan menggunakan software SPSS, didapat bahwa tingkat signifikansi penelitian adalah sebesar 0.024, lebih besar daripada α , yaitu sebesar 1 % (0.01). Oleh karena itu diperoleh hipotesis bahwa tidak terdapat hubungan antara perubahan rasio Aktivitas dengan perubahan rasio Profitabilitas.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian dapat memberikan saran :

1. Untuk investor agar dapat memperhatikan *current ratio*, *return on investment*, dan *profit margin*, karena rasio-rasio di atas sangat menentukan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat pengembalian investasi, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Ketiga rasio tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan keputusan berinvestasi.
2. Untuk perusahaan, agar dapat meningkatkan laba sebagai tujuan dari operasional perusahaan dan menambah daya tarik bagi investor, maka perusahaan harus dapat meningkatkan rasio Aktivitas, seperti *collection period*, *inventory turnover*, *fixed asset turnover*. Selain meningkatkan rasio Aktivitas, perusahaan juga harus menurunkan rasio Leverage, seperti *debt to equity*, dan *debt to total asset*. Rasio Aktivitas berguna untuk menentukan kebijaksanaan ke depan mengenai kebijaksanaan pengumpulan piutang, menentukan jumlah persediaan dan aktiva tetap yang optimal. Sedangkan rasio Leverage berguna untuk menentukan kebijaksanaan ke depan mengenai jumlah utang yang dimiliki serta kebijaksanaan mengenai jumlah modal sendiri.